



PENGEMBANGAN WEBSITE KARAKTER KARIR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA

(Studi RnD Pada Siswa Kelas X SMAN 6 KOTA SERANG
Tahun Ajaran 2020/2021)

Laila Hanifah¹
Bangun Yoga Wibowo²
Arga Satrio Prabowo³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Lailahanifah1503@gmail.com

Abstract

This research was conducted aiming to develop a website-based learning media that is useful in the use of guidance implementation and makes it easier for students to get information about careers easily. The research method used is Research and Development (R&D). The research subjects were selected through sampling on students using a purposive technique which in the end obtained students who matched the needs of the sample, namely the lack of students in understanding careers. Data analysis used quantitative data analysis which was then analyzed descriptively. The results of the research that have been carried out have received an assessment of 95.4% from material experts and 98.4% from media experts. In the pretest, 9 students were obtained, then the treatment and posttest were carried out afterwards, the average result was a 28% increase in career understanding. It can be concluded that website-based learning media regarding career information can help students in increasing students' career understanding.

Keywords: Career Understanding, Learning Media, Website.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis website yang bermanfaat dalam penggunaan pelaksanaan bimbingan dan mempermudah siswa mendapatkan informasi mengenai karir dengan mudah. Metode penelitian yang digunakan adalah Reseach and Development (R&D). Subyek penelitian dipilih melalui pengambilan sample pada siswa dengan teknik purposive yang akhirnya didapatkan siswa yang sesuai dengan kebutuhan sample, yaitu kurangnya siswa dalam pemahaman karir. Analisis data menggunakan analisis data kuantitatif yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan penilaian sebesar 95,4% dari ahli materi dan 98,4% dari ahli media. Pada pelaksanaan pretest didapatkan 9 siswa, kemudian dilaksanakannya treatment dan posttest setelahnya, hasil rata-rata berupa presentase kenaikan pemahaman karir sebesar 28%. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Website mengenai informasi karir dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman karir siswa.

Kata Kunci: Pemahaman Karir, Media Pembelajaran, Website.

Article Info

Naskah Diterima :
2022-05-12

Naskah Direvisi:
2022-17-22

Naskah Disetujui:
2022-05-23

PENDAHULUAN

Karir merupakan hal yang penting dan menitikberatkan pada perencanaan hidup seseorang, untuk itu dalam melaksanakan layanan yang baik kepada siswa atau remaja sekolah diharapkan mereka memperoleh pandangan luas tentang karir itu sendiri. Seperti dalam tugas utama perkembangan remaja ini tentu akan semakin sulit jika tidak diimbangi dengan pengetahuan atau pemahaman yang luas mengenai informasi-informasi karier.

Sebelum siswa dapat melakukan perencanaan karir dan pemilihan karir dikemudian hari, pemahaman mengenai informasi karir menjadi salah satu penunjang dalam hal tersebut. Seperti menurut Hartono (2016), pemahaman karir siswa ditandai dengan tingkat pemahaman mereka mengenai berbagai informasi karir dengan begitu siswa yang memiliki pemahaman karir yang baik dapat menunjang perencanaan karir, alternatif pilihan karir, evaluasi alternatif pemilihan karir dan keputusan karir. Dalam membantu menunjang pemahaman karir siswa (penggunaan app teori holland di sekolah menjadi sangat relevan bagi dunia BK Karir di jenjang menengah awal maupun awal pendidikan tinggi (Amalianita & Putri, 2020).

Masih banyaknya siswa yang kurang paham tentang karirnya akan berdampak buruk bagi dirinya dikemudian hari. Kurangnya pemahaman karir pada siswa berakibat pada kebingungan siswa terhadap pemilihan studi perguruan tinggi dan pemilihan pekerjaan yang sesuai dengan keadaan diri. Ini terjadi dikarenakan kurangnya informasi siswa yang dimiliki, seperti pendapat (Riatno, 2008) kurangnya informasi serta pengetahuan mengenai informasi karir salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengenalan bimbingan atau layanan karier dan penilaian karier.

Seperti yang dijelaskan oleh (Frank Parson, 2010) dalam Winkel, adapun penjelasan mengenai ciri siswa yang sudah memahami karir dengan baik, ialah sebagai berikut: 1) memahami tentang dirinya dengan baik, seperti minat, bakat, kelebihan dan kekurangannya. 2) memiliki pengetahuan mengenai persyaratan supaya mencapai kiat sukses. 3) berfikir rasional, dimaksudkan memahami diri sendiri kemudian disesuaikan dengan kemampuan.

Pengetahuan karir yang baikpun dapat membantu siswa dalam memilih karier yang

tepat. Pemberian pemahaman karir dalam penelitian ini menggunakan teori Jhon Holland, teori ini mengemukakan tentang karir menurut kepribadian seseorang. Seperti yang dijelaskan pada (Amalianita & Putri, 2020) dalam membantu menunjang pemahaman karir siswa (penggunaan app teori holland di sekolah menjadi sangat relevan bagi dunia BK Karir di jenjang menengah awal maupun awal pendidikan tinggi.

Menjadi salah satu teori yang berhubungan dengan karir, teori karir Holland berhubungan dengan kepribadian dan minat. Menurut John L. Holland (Amalianita & Eka, 2019) penerapan teori dapat digunakan dalam mengetahui karakteristik siswa. teori Holland berfokus pada enam kepribadian yang tiap-tiap kepribadiannya memiliki ciri dan berbagai macam pekerjaan yang sesuai dengan diri (Afandi, 2011) berikut enam kepribadiannya: 1) *Realistic*, tipe ini baik dalam hal motorik, 2) *Investigatif*, tipe ini tipe ini membutuhkan intelegensi dan imajinasi dalam menyelesaikan masalah, 3) *Artistic*, tipe ini menyukai hal berhubungan dengan kata-kata, musik serta drama dalam melakukan komunikasi, 4) *Social*, tipe ini memiliki kecakapan verbal dan hubungan pribadi yang baik 5) *Enterprising*, tipe ini memiliki komunikasi yang baik dalam hal berjualan serta menyukai bertemu dengan orang lain dan memimpin, 6) *Conventional*, menyukai bekerja dalam ruangan dan melibatkan dalam perorganisasian berhubungan dengan data-data.

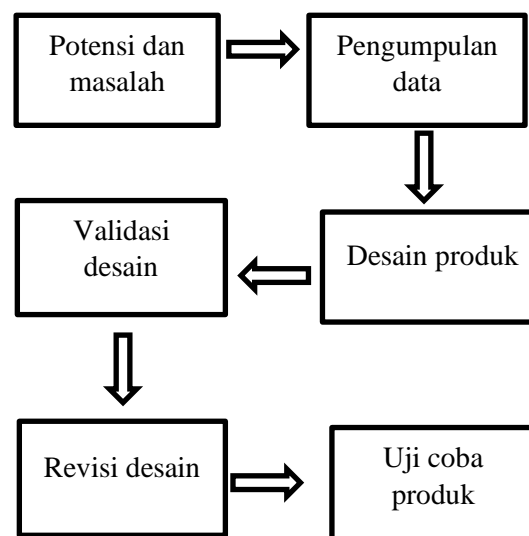
Solusi dari bagaimana memberikan informasi kepada siswa secara cepat dan efektif dipilihlah media informasi secara online atau dipergunakannya internet sebagai wadah dalam mempermudah penyebaran informasi karir. Solusi ini memiliki alasan, seperti pada data dari Hootsuite pada tahun 2020, masyarakat Indonesia yang menggunakan internet sebanyak 175,4 juta pengguna. Dibandingkan tahun sebelumnya ada kenaikan 17% 25 juta penduduk internet di negeri ini. Berdasarkan total penduduk Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa, maka artinya ada 64% setengah penduduk Indonesia yang mengakses dunia maya. Lalu penggunaan menurut umur dapat dikelompokkan menjadi 3 dari 272,1 populasi penduduk Indonesia Populasi yaitu, populasi berumur 13 keatas dengan presentase 77% (210,3 Juta) , populasi berumur 18 keatas dengan presentase 69% (187,1 Juta), Populasi usia dari 16 sampai 64 tahun 66% (179,7 Juta).

Dengan begitu potensi dalam penyebaran informasi mengenai karir akan lebih mudah. Hasil presentase dapat menjadi alasan bagi peneliti menggunakan media secara online website sebagai Media secara online yang dapat digunakan ialah *website*, menjadi salah satu solusi dalam mempermudah penyebaran informasi karir. Menurut satu ahli yaitu, Boone (Thomsom), Website (merupakan sumber berbagai macam informasi kaya data yang berhubungan antar satu sama lain dalam internet yang besar (Muntihana, 2017). Penggunaan media online berupa *website* tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Website memiliki kelebihan dalam penggunaannya yang luwes dapat diakses dimana saja, tak terikat ruang dan waktu. Kekurangan pada media berbasis online ini ialah penggunaan internet yang kurang memadai, karena di Indonesia masih adanya daerah yang masih kekurangan dalam hal sinyal internet jadi sulitnya media ini masuk ke pelosok daerah, temuan di sekolah pun adanya siswa yang tidak memiliki *smartphone* juga yang menjadikan media ini sulit dipergunakan oleh siswa tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research And Development* Menurut Sugiyono (2015). Metode penelitian dan pengembangan *Research And Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya. Bahwa penelitian dan pengembangan sebagai usaha dalam mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran, produk-produk yang digunakan bisa produk yang sudah ada dikembangkan lagi dengan baik atau produk-produk yang dikembangkan mulai dari nol. Lalu pada penelitian disertai dengan pengujian untuk mengetahui apakah website layak digunakan atau tidak.

Langkah-langkah penggunaan Metode *Research And Development* (R&D)



Gambar 1. Langkah penggunaan metode R&D

Pengembangan pada penelitian menghasilkan produk yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran. Adapun teori pengembangan oleh Sugiyono yang peneliti jadikan sebagai landasan pengembangan. (Sugiyono, 2015), berikut adalah langkah-langkah dalam penelitian pengembangan media berbasis website:

1. Potensi dan Masalah

Penelitian diawali dari adanya potensi dan masalah yang akan dijadikan sebuah penelitian yang berupa penelitian R&D. diawali dengan pelaksanaan observasi ke sekolah SMAN 6 KOTA SERANG dengan berwawancara dengan guru BK disekolah tersebut, potensi dan masalah yang didapat merupakan permasalahan dalam pemahaman karir siswa yang tidak paham tentang karir apa yang akan mereka pilih setelah selesai dari sekolah menengah atas.

2. Mengumpulkan Informasi

Dalam langkah ini peneliti mengumpulkan data-data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara dengan guru BK, terkumpulnya data-data atau informasi mengenai siswa dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan dalam membuat media informasi.

3. Desain Produk

Karakterkarir dapat dilihat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian
1.	Desain Pembelajaran	100
2.	Kebahasaan	91,6
Rata-rata Skor		95,8%

Tabel 3. Hasil Uji Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian
1.	Rekayasa Perangkat Lunak	100
2.	Komunikasi Visual	96,8
Rata-rata Skor		98,4%

Hasil dari serangkaian mendapatkan informasi awal penelitian. Dalam hal ini peneliti mulai membuat media pembelajaran menggunakan *website* dan pada bagian design produk merupakan gambaran awal atau kasar dari sebuah media *website* yang akan digunakan.

4. Validasi Desain

Setelah media dibuat, peneliti melakukan penilaian sebagai cara untuk memvalidasi media apakah layak atau tidaknya media yang digunakan dengan cara meminta penilaian pada ahli yang berpengalaman. Tahap validasi ahli terdiri dari validasi ahli materi dan ahli media, validasi ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa layak media yang akan dikembangkan.

5. Perbaikan Desain

Setelah dilakukan penilaian validasi dari ahli media dan ahli materi, lalu media yang diperbaiki atau direvisi sesuai beberapa saran dari pengujian ahli materi maupun ahli media.

6. Uji Coba Produk

Menurut (Sugiyono, 2008) uji coba dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang baru lebih efektif dengan dibandingkan dengan sistem yang lama. Produk akan diujicobkan kepada siswa dengan melakukan pre test- post test, untuk melihat perbandingan sebelum menggunakan produk dan sesudah menggunakan produk.

Data hasil penilaian ahli mengenai produk pengembangan *website* dalam meningkatkan pemahaman karir siswa dianalisis secara deskriptif. Penentuan tingkat kelayakan produk dari Arikunto (Oktavia, 2021):

Tabel 1. Penentuan Kelayakan Media

Skor Nilai (%)	Kelayakan
<21%	Sangat Tidak Layak
21-40%	Tidak Layak
40-60%	Cukup Layak
60-80%	Layak
80-100%	Sangat Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian ahli materi dan media mengenai *website*

Hasil dari penilaian dapat dikatakan bahwa media termasuk pada kategori “Sangat Layak” dengan begitu media dapat digunakan dalam uji coba produk secara terbatas.

Populasi pada penelitian adalah anak kelas X IPS, diambil hanya salah satu kelas saja dari saran guru BK di sekolah kemudian, pengambilan sample pada penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, merupakan teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menentukan 9 orang sebagai sample yang memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu kurangnya siswa dalam pemahaman karirnya. Berikut merupakan hasil pretest dari 9 siswa:

Tabel 4. Hasil Pretest

No	Nama	Skor	Kategori
1	APDG	12	Rendah
2	AM	15	Sedang
3	AA	15	Sedang
4	ADW	15	Sedang
5	IN	14	Sedang
6	MAL	14	Sedang
7	OR	14	Sedang
8	RF	13	Rendah
9	R	14	Sedang

Hasil dari pelaksanaan pretest seperti yang sudah dijelaskan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Kesembilan siswa akan melakukan uji respon untuk mengetahui apakah website dapat meningkatkan pemahaman karir siswa atau tidak.

Post test dilaksanakan dan didapatkan nilai sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Posttest

No	Nama	Skor	Kategori	%
1	APDG	15	Sedang	25%
2	AM	20	Tinggi	33%
3	AA	18	Tinggi	20%
4	ADW	19	Tinggi	26%
5	IN	19	Tinggi	35%
6	MAL	16	Sedang	14%
7	OR	21	Tinggi	42%
8	RF	16	Sedang	23%
9	R	20	Tinggi	42%
Rata-rata				28%

Hasil dari pretest siswa didapatkan rata-rata nilai 14, kemudian melaksanakan treatment menggunakan *website* sebagai media dalam menyampaikan informasi karir, proses terakhir pelaksanaan post test dengan rata-rata nilai yang didapat sebesar 18,4 hasil ini mendapatkan 4,4 kenaikan, jika secara presentase hasil nilai didapatkan rata-rata kenaikan sebesar 28% dengan begitu dapat disimpulkan bahwa media *website* secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan pemahaman kari siswa dan hasilpun menunjukkan kesesuaian antara hasil posttest dengan tujuan dalam pembuatan skripsi. Tidak hanya dapat dilihat peningkatan pemahaman karir siswa yang meningkat, dari penuturan siswa setelah menggunakan *website* pun siswa jadi lebih paham tentang dirinya dan membantu dalam penentuan minat mereka, serta diketahuipun adanya siswa yang dapat merencanakan dan melakukan pemilihan karir.

KESIMPULAN

Pemahaman karir sangat penting terlihat dari siswa yang sulit untuk memahami tentang minat tujuan dirinya mengenai karir ke depannya. Layanan informasi atau layanan

bimbingan lainnya dengan menggunakan *Website* dapat mempermudah dalam siswa mengakses dan menggunakannya dimana saja. Sehingga siswa tidak perlu mendapatkan informasi karir secara luring saja dari konselor atau guru BK. Pemahaman yang didapatkan oleh siswa dapat menjadi acuan bagi mereka untuk dapat merencanakan, memilih dan menentukan keputusan karir yang sesuai dengan minat mereka dikemudian hari.

Pengembangan *website* yang diuji ahlikan mendapat hasil rata-rata uji ahli materi sebesar 95,8% pada table 4.6 dan uji ahli media sebesar 98,4% pada table 4.7, maka *website* Karakterkarir yang disusun oleh peneliti memiliki kriteria "Sangat Layak". Setelah memvalidasi *website* dilaksanakannya pretest dan posttest kepada siswa untuk mengetahui apakah *website* memberikan kenaikan perubahan pemahaman karir atau tidak. Hasil *final* atau pelaksanaan posttest jika dipresentasikan dalam persen kenaikan sebanyak 28% yang kemudian dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan pemahaman karir siswa dari sebelum mengakses *website* dan setelah mengakses *website*, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa *website* dapat meningkatkan pemahaman karir siswa.

Penelitian berbasis *website* ini dapat dilanjutkan dengan menambah informasi mengenai karir, ataupun informasi mengenai pekerjaan, serta informasi SBMPTN ataupun beasiswa. Selain itu pada penggunaan media informasi dapat menjadi salah satu referensi dalam penyampain informasi kepada siswa ataupun individu lainnya pada layanan bimbingan maupun konseling.

Di sekolah *Website* yang dikembangkan oleh peneliti dapat menjadi salah satu alternatif penggunaan media informasi dalam melaksanakan layanan dikemudian hari sehingga guru tidak ribet menggunakan ppt untuk menyampaikan informasi karir kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2011). "Tipe Keribadian Dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland". *Jurnal Sosial Budaya*. 8, (1), 86-965

- Amalianita, B & Putri Y, E. (2020). "Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir". JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 63-7
- Amalianita, B & Putri Y, E. (2020). "Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir". JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), volume Volume 4 Nomor 2, Desember 2019, hlm 63-7
- Hartono. (2016). Bimbingan Karir. Edisi pertama. Lamongan : Prenadamedia Group.
- Khoiriyah, Y.M dan Nursalim, M. (2013). "Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Dengan Pemberian Layanan Informasi Karier Di Kelas Xi Is-4 Sma Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling)". *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*. 201-216.
- Muntihana, V. (2017). "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Dan Android Pada Klinik Gigi Lisda Medica Di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan." Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin. Makassar.
- Oktavia, E.(2021)." Pengembangan Buku Panduan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D). Bandung : Alfabet.